



Peningkatan Kualitas Penulisan Akademik Mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education melalui Pelatihan Mendeley

Lusi Komala Sari

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail : lusikomalasari@gmail.com

Abstrak

Kemampuan penulisan akademik merupakan kompetensi penting dalam pendidikan tinggi, namun banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan referensi, sitasi, dan penulisan daftar pustaka. Kondisi ini juga terjadi pada mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education yang masih menggunakan metode sitasi manual. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan internasional penggunaan Mendeley bagi 30 mahasiswa untuk meningkatkan literasi akademik digital. Kegiatan dilaksanakan secara daring selama 4×50 menit (200 menit) menggunakan pendekatan *hands-on training* yang meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Hasil evaluasi formatif menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menggunakan fitur utama Mendeley secara mandiri, termasuk pengelolaan referensi, sitasi otomatis, dan penyusunan daftar pustaka sesuai APA Style. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap etika akademik, integritas ilmiah, serta pencegahan plagiarisme. Keunggulan program ini terletak pada integrasi pelatihan internasional berbasis kolaborasi lintas negara yang menggabungkan literasi digital dan etika akademik melalui praktik langsung dan pemecahan masalah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan akademik mahasiswa dan mendukung penguatan literasi digital dalam konteks internasionalisasi pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Mendeley, penulisan akademik, sitasi ilmiah, literasi digital, pelatihan.

Abstract

Academic writing competence is an essential skill in higher education; however, many students still experience difficulties in reference management, citation practices, and bibliography writing. This issue is also observed among students of Alvan Ikoku Federal University of Education, where manual citation methods are still commonly used. Therefore, this community service program was conducted as an international training on the use of Mendeley involving 30 students to enhance their digital academic literacy. The program was delivered online for 4×50 minutes (200 minutes) using a hands-on training approach that included lectures, demonstrations, guided practice, and mentoring. Formative evaluation results indicated that most participants were able to independently use key features of Mendeley, including reference management, automatic citation, and APA-style bibliography generation. In addition, participants demonstrated improved understanding of academic ethics, scholarly integrity, and plagiarism prevention. The main strength of this program lies in its international collaborative design, which integrates digital academic literacy and academic ethics through practical, problem-solving-based training. Overall, the program had a positive impact on students' academic skills and supports the strengthening of digital literacy within the context of higher education internationalization.

Keywords: Mendeley; academic writing; scientific citation; digital literacy; international community service.

Copyright (c) 2026 Lusi Komala Sari

✉ Corresponding author

Address : Universitas Islam sultan Syarif Kasim Riau

Email : lusikomalasari@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v7i3.1361>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemampuan penulisan akademik menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pendidikan tinggi abad ke-21. Di tengah meningkatnya tuntutan publikasi ilmiah dan berkembangnya ekosistem pembelajaran digital, mahasiswa tidak hanya dituntut mampu menyampaikan gagasan secara sistematis, tetapi juga mampu mengelola sumber referensi secara tepat sesuai kaidah akademik. Penguasaan keterampilan penulisan ilmiah, pengelolaan sitasi, dan penyusunan daftar pustaka menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas karya akademik sekaligus menjaga integritas ilmiah. Dalam konteks internasionalisasi pendidikan tinggi, kemampuan tersebut semakin diperlukan karena mahasiswa dituntut mampu menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik global dan memanfaatkan teknologi digital yang mendukung proses penulisan ilmiah secara efektif. Isu integritas akademik dalam pendidikan tinggi menjadi perhatian global karena meningkatnya berbagai bentuk pelanggaran akademik yang berkaitan dengan penulisan ilmiah, termasuk plagiarisme, kesalahan sitasi, dan penyalahgunaan sumber informasi. Holden et al. (2021) menegaskan bahwa integritas akademik menjadi salah satu tantangan utama dalam pendidikan tinggi modern sehingga diperlukan penguatan literasi akademik, keterampilan penulisan ilmiah, serta pemahaman etika akademik yang lebih komprehensif. Selain itu, Cutri et al. (2020) menjelaskan bahwa kemampuan menulis akademik dan pemahaman terhadap integritas ilmiah memiliki hubungan yang erat dengan kualitas karya akademik mahasiswa dalam lingkungan pendidikan tinggi global.

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik fundamental yang harus dimiliki mahasiswa di

perguruan tinggi. Penulisan akademik tidak hanya menjadi sarana penyampaian gagasan ilmiah, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan tinggi, keterampilan menulis ilmiah menjadi indikator penting kualitas akademik mahasiswa karena berkaitan langsung dengan penyusunan makalah, laporan penelitian, tugas akhir, hingga publikasi ilmiah. Oleh sebab itu, penguasaan teknik penulisan akademik yang baik menjadi kebutuhan penting bagi mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai standar akademik internasional (Suryani & Apriani, 2021).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi banyak kendala dalam proses penulisan karya ilmiah. Kesulitan tersebut meliputi ketidaksesuaian format sitasi, rendahnya pemahaman terhadap teknik pengutipan sumber ilmiah, kesalahan penyusunan daftar pustaka, hingga rendahnya kesadaran terhadap etika akademik. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi kualitas tulisan ilmiah mahasiswa, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya plagiarisme akademik. Bouville (2008) menegaskan bahwa plagiarisme merupakan pelanggaran serius dalam dunia akademik karena berkaitan dengan pengambilan ide maupun karya orang lain tanpa pengakuan yang tepat. Dalam konteks pendidikan tinggi modern, permasalahan plagiarisme menjadi tantangan penting yang harus diantisipasi melalui penguatan literasi akademik mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan referensi ilmiah secara sistematis. Temuan Lailiyah dan Wediyantoro (2023) menunjukkan bahwa praktik plagiarisme pada mahasiswa tidak hanya disebabkan oleh faktor kesengajaan, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman

mengenai teknik sitasi, parafrase, dan pengelolaan sumber referensi yang benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan pengelolaan referensi ilmiah perlu dilakukan secara sistematis sebagai bagian dari upaya pencegahan pelanggaran etika akademik dalam penulisan karya ilmiah.

Permasalahan dalam pengelolaan sitasi dan referensi ilmiah tidak dapat dipandang sebagai persoalan teknis semata. Kesalahan sitasi yang berulang dapat berdampak pada rendahnya kualitas karya ilmiah mahasiswa, meningkatnya risiko pelanggaran etika akademik, serta menurunnya kesiapan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam publikasi ilmiah bereputasi. Rendahnya kemampuan mengelola referensi juga berpotensi menghambat mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar akademik internasional. Dalam lingkungan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, kemampuan mengelola referensi secara sistematis menjadi bagian penting dari kompetensi akademik yang mendukung keberhasilan studi, penelitian, maupun publikasi ilmiah. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan penggunaan reference manager menjadi kebutuhan strategis yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa.

Perkembangan teknologi digital di bidang pendidikan telah menghadirkan berbagai perangkat lunak yang dapat membantu proses penulisan akademik menjadi lebih efektif dan efisien. Salah satu aplikasi manajemen referensi yang paling banyak digunakan dalam lingkungan akademik adalah Mendeley. Aplikasi ini memungkinkan pengguna melakukan pengelolaan referensi, penyisipan sitasi otomatis, pengorganisasian artikel ilmiah, serta penyusunan daftar pustaka sesuai gaya sitasi tertentu secara praktis. Selain berfungsi sebagai reference manager, Mendeley juga menjadi platform akademik yang membantu

mahasiswa mengembangkan budaya literasi ilmiah berbasis digital. Mohammadi dan Thelwall (2014) menjelaskan bahwa data penggunaan reference manager seperti Mendeley menunjukkan perannya yang semakin penting dalam aktivitas akademik dan pengelolaan publikasi ilmiah di era digital. Penggunaan reference manager juga semakin dipandang sebagai bagian penting dari literasi digital akademik mahasiswa karena memungkinkan pengelolaan sumber ilmiah secara lebih sistematis, meningkatkan akurasi sitasi, serta mengurangi kesalahan teknis dalam penyusunan daftar pustaka.

Penggunaan Mendeley dalam penulisan akademik dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah. Melalui fitur sitasi otomatis, mahasiswa dapat menyusun kutipan dan daftar pustaka secara lebih cepat, sistematis, dan sesuai standar akademik. Penelitian Ulum et al. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis sehingga kualitas karya ilmiah menjadi lebih baik. Selain itu, penelitian Mulyeni et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan referensi ilmiah serta membantu mahasiswa menyusun karya ilmiah secara lebih efektif.

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan reference manager memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan integritas akademik mahasiswa. Shobikah et al. (2025) menemukan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley dan perangkat anti-plagiarisme mampu meningkatkan kesadaran akademik mahasiswa terhadap pentingnya etika penulisan ilmiah dan penghindaran plagiarisme.

Senada dengan itu, Soulthoni et al. (2025) menjelaskan bahwa pelatihan reference management dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan referensi sekaligus memperkuat kesadaran etika akademik mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi tidak hanya berdampak pada aspek teknis penulisan akademik, tetapi juga pada pembentukan budaya akademik yang lebih bertanggung jawab.

Di sisi lain, rendahnya literasi penggunaan reference manager masih menjadi permasalahan umum di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa masih menggunakan teknik sitasi manual yang rentan menimbulkan kesalahan format penulisan referensi dan ketidaksesuaian daftar pustaka. Oktaviani et al. (2025) menyebutkan bahwa rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan sitasi digital menyebabkan proses penulisan ilmiah menjadi kurang efektif dan berpotensi menurunkan kualitas akademik karya tulis yang dihasilkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pelatihan praktis yang mampu membantu mahasiswa memahami penggunaan aplikasi reference manager secara langsung melalui metode pendampingan dan praktik intensif.

Berbagai kegiatan pelatihan Mendeley dan reference manager yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan sitasi dan pengelolaan referensi ilmiah mahasiswa ((Ulum et al., (Ulum et al., 2024); (Mulyeni et al., 2023); (Nurhidayah et al., 2025); (Soulthoni et al., 2025)). Temuan tersebut juga diperkuat oleh Fadlillah et al.(2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun karya ilmiah secara lebih efektif. Namun demikian, sebagian

besar program tersebut lebih berfokus pada penguasaan teknis penggunaan aplikasi dan dilaksanakan dalam konteks perguruan tinggi domestik. Program-program tersebut belum banyak mengintegrasikan penguatan etika akademik, literasi digital, dan pendampingan praktik secara intensif dalam kegiatan pelatihan internasional. Selain itu, kajian mengenai pelatihan Mendeley dalam konteks kerja sama akademik lintas negara masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki kebaruan pada pelaksanaan pelatihan Mendeley bagi mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education melalui pendekatan hands-on training yang mengintegrasikan penguasaan teknis aplikasi, praktik langsung pengelolaan referensi, serta penguatan kesadaran terhadap integritas akademik dan etika penulisan ilmiah dalam konteks kolaborasi internasional.

Dalam konteks internasionalisasi pendidikan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelatihan akademik lintas negara menjadi salah satu bentuk implementasi kerja sama internasional yang penting untuk meningkatkan kualitas kompetensi mahasiswa secara global. Kegiatan pengabdian internasional tidak hanya memperkuat jejaring akademik antarperguruan tinggi, tetapi juga menjadi sarana transfer pengetahuan, penguatan kapasitas akademik, dan peningkatan literasi digital mahasiswa dalam menghadapi tantangan pendidikan global. Pelatihan internasional berbasis teknologi akademik juga menjadi bagian penting dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi menuju ekosistem pembelajaran digital yang lebih adaptif dan kolaboratif.

Mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education juga menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan referensi ilmiah dan penyusunan sitasi akademik. Berdasarkan hasil

observasi awal, sebagian besar mahasiswa masih menggunakan metode sitasi manual dalam penyusunan makalah akademik. Kondisi tersebut menyebabkan masih ditemukannya ketidaksesuaian format sitasi, kesalahan penyusunan daftar pustaka, serta rendahnya efisiensi dalam pengelolaan referensi ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan akademik yang dapat membantu mahasiswa memahami penggunaan aplikasi manajemen referensi secara efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh akademisi Indonesia dari beberapa universitas dilaksanakan dalam bentuk pelatihan internasional penggunaan Mendeley bagi mahasiswa Alvan Iku Federal University of Education. Kegiatan ini menggunakan pendekatan hands-on training yang menempatkan peserta sebagai pelaku utama dalam praktik pengelolaan referensi, penyisipan sitasi otomatis, dan penyusunan daftar pustaka secara langsung. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempelajari penggunaan aplikasi melalui pengalaman praktik yang terarah sehingga pemahaman konseptual dapat segera diterapkan dalam aktivitas akademik nyata. Kegiatan dilaksanakan melalui tahap sosialisasi, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik terbimbing, pendampingan, dan evaluasi hasil pelatihan. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah, melakukan sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka sesuai standar akademik internasional, sekaligus memperkuat literasi digital dan kesadaran terhadap etika akademik dalam penulisan karya ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan internasional penggunaan Mendeley bagi mahasiswa Alvan Iku Federal University of Education. Kegiatan bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah, penyisipan sitasi otomatis, serta penyusunan daftar pustaka sesuai standar penulisan akademik internasional. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung (hands-on training) yang memungkinkan peserta memperoleh pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis dalam penggunaan aplikasi Mendeley. Kegiatan dilaksanakan secara daring pada tanggal 20 Mei 2026 dengan jumlah peserta sebanyak 30 mahasiswa melalui platform konferensi virtual (zoom) sebagai bagian dari implementasi kerja sama akademik internasional. Peserta kegiatan merupakan mahasiswa aktif dari berbagai program studi di Alvan Iku Federal University of Education yang memiliki kebutuhan dalam penguatan keterampilan penulisan akademik dan pengelolaan referensi ilmiah.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak universitas mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait penggunaan aplikasi manajemen referensi dalam penulisan akademik. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui komunikasi awal dengan perwakilan mitra serta observasi terhadap praktik penyusunan karya ilmiah mahasiswa yang masih didominasi penggunaan sitasi manual. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan referensi ilmiah, teknik sitasi otomatis, penyusunan daftar pustaka sesuai standar akademik, serta pemanfaatan aplikasi Mendeley untuk mendukung integritas akademik.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian menyusun materi pelatihan, modul praktik, media presentasi, dan dokumen simulasi yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kombinasi metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen referensi dalam penulisan akademik, peran aplikasi reference manager dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah, serta urgensi penggunaan sitasi yang benar untuk mencegah plagiarisme akademik. Selanjutnya, demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan secara langsung proses instalasi aplikasi, pembuatan akun Mendeley, penginputan dan pengelolaan referensi ilmiah, penggunaan plugin sitasi pada Microsoft Word, serta penerapan fitur citation dan bibliography dalam penyusunan karya ilmiah. Melalui metode demonstrasi ini, peserta memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tahapan penggunaan aplikasi sebelum melakukan praktik secara mandiri.

Setelah sesi demonstrasi, peserta mengikuti kegiatan praktik melalui pendekatan hands-on training dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian. Pada tahap ini peserta melakukan simulasi penggunaan Mendeley mulai dari mengimpor artikel ilmiah ke dalam aplikasi, mengelola folder referensi, melakukan sitasi otomatis pada dokumen akademik, hingga menyusun daftar pustaka sesuai gaya sitasi tertentu seperti APA Style. Selama proses praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif melalui sesi tanya jawab, demonstrasi ulang, dan pemberian solusi terhadap berbagai kendala teknis yang dialami peserta. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep penggunaan aplikasi, tetapi juga mampu

menerapkannya secara mandiri dalam kegiatan akademik.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan peserta menggunakan aplikasi Mendeley. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung, penilaian terhadap hasil tugas praktik peserta, serta pengumpulan umpan balik melalui sesi diskusi dan refleksi kegiatan. Instrumen evaluasi berupa lembar observasi dan rubrik penilaian praktik yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta dalam melakukan instalasi aplikasi, mengimpor referensi ilmiah, menggunakan fitur sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka sesuai gaya sitasi yang ditentukan. Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh kemampuan peserta menyelesaikan tugas praktik secara mandiri dan menggunakan fitur-fitur utama Mendeley dengan benar. Data yang diperoleh dari hasil observasi, tugas praktik, dan umpan balik peserta dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk persentase tingkat keberhasilan peserta dalam menyelesaikan tugas praktik, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat pemahaman, keterampilan, dan respons peserta terhadap pelaksanaan pelatihan.

Secara sistematis, alur pelaksanaan kegiatan meliputi tahap identifikasi kebutuhan dan koordinasi dengan mitra, penyusunan materi dan perangkat pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung dan pendampingan peserta, evaluasi kegiatan, serta analisis hasil pelaksanaan program. Melalui rangkaian kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education mampu meningkatkan kemampuan penulisan akademik, memahami teknik sitasi ilmiah secara benar, serta memiliki keterampilan menggunakan

aplikasi manajemen referensi dalam penyusunan karya ilmiah sesuai standar akademik internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan internasional penggunaan Mendeley bagi 30 mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education dilaksanakan secara daring melalui platform konferensi virtual dengan durasi 4×50 menit (200 menit). Kegiatan berlangsung secara interaktif dan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi yang memiliki kebutuhan dalam penguatan keterampilan penulisan akademik dan pengelolaan referensi ilmiah. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan *hands-on training* yang menekankan integrasi antara pemahaman konseptual, demonstrasi, serta praktik langsung penggunaan aplikasi Mendeley.

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui diskusi dan observasi awal. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menggunakan teknik sitasi manual dalam penulisan karya ilmiah. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam menjaga konsistensi format sitasi, penyusunan daftar pustaka, serta efisiensi waktu dalam penulisan akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi akademik digital mahasiswa, khususnya dalam penggunaan reference manager, masih berada pada tingkat dasar dan membutuhkan penguatan melalui pelatihan terstruktur. Hal ini sejalan dengan Leu et al. (2015) yang menegaskan bahwa literasi digital dalam konteks akademik merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa di era informasi.

Selama sesi pelatihan, peserta mengikuti tahapan demonstrasi penggunaan Mendeley yang meliputi instalasi aplikasi, pembuatan akun,

pengelolaan referensi ilmiah, hingga penggunaan fitur *citation* dan *bibliography* pada Microsoft Word. Pada tahap praktik, peserta secara mandiri melakukan simulasi pengelolaan referensi mulai dari impor artikel ilmiah, pengelompokan folder, hingga penyusunan daftar pustaka otomatis dengan gaya APA Style. Sebagian besar peserta mampu mengikuti tahapan tersebut dengan baik setelah mendapatkan pendampingan langsung dari tim pengabdian, meskipun pada awalnya terdapat kendala teknis terkait sinkronisasi plugin dengan Microsoft Word.

Berdasarkan hasil evaluasi formatif selama kegiatan, mayoritas peserta menunjukkan kemampuan dalam menggunakan fitur utama Mendeley secara mandiri. Peserta mampu mengelola referensi, melakukan sitasi otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai standar akademik. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya etika akademik, khususnya dalam menghindari plagiarisme dan menjaga integritas ilmiah dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan Bretag (2013) yang menekankan bahwa penguatan integritas akademik merupakan bagian penting dalam pendidikan tinggi untuk mencegah praktik plagiarisme secara sistematis.

Hasil refleksi peserta menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi dan kerapian penulisan akademik serta mengurangi kesalahan dalam pengelolaan referensi. Temuan ini sejalan dengan Mohammadi dan Thelwall (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan reference manager seperti Mendeley berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas akademik dan pengelolaan literatur ilmiah.

Secara umum, respon peserta terhadap kegiatan pelatihan menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik, yang tercermin dari

keaktifan dalam sesi diskusi, antusiasme dalam praktik, serta kemampuan menyelesaikan tugas latihan secara mandiri. Berdasarkan evaluasi formatif dan umpan balik verbal selama kegiatan, dapat diindikasikan bahwa tingkat kepuasan peserta berada pada kategori tinggi.

Temuan kegiatan ini sejalan dengan Ulum et al. (2024), Mulyeni et al. (2023), Shobikah et al. (2025), serta Soulthoni et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley dan reference manager mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan sitasi sekaligus memperkuat kesadaran etika akademik mahasiswa dalam penulisan ilmiah.

Keunggulan utama kegiatan ini terletak pada penerapan pendekatan hands-on training dalam konteks pelatihan internasional lintas negara yang memungkinkan transfer pengetahuan secara lebih efektif dan kolaboratif. Selain itu, integrasi antara literasi digital dan etika akademik menjadi nilai tambah dalam program ini, karena tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pembentukan kesadaran akademik mahasiswa. Pendampingan intensif berbasis problem solving juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan peserta dalam menguasai materi pelatihan.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan, seperti perbedaan kemampuan awal peserta dalam penggunaan teknologi digital serta kendala jaringan internet selama pelatihan daring. Keterbatasan durasi pelatihan yang hanya berlangsung 200 menit juga menjadi faktor yang membatasi pendalaman materi secara lebih komprehensif. Selain itu, belum adanya evaluasi jangka panjang menyebabkan dampak keberlanjutan penggunaan Mendeley oleh peserta belum dapat diukur secara mendalam. Hal ini juga menjadi catatan penting sebagaimana disampaikan

oleh Cutri et al. (2020) bahwa penguatan literasi akademik memerlukan proses berkelanjutan, bukan hanya intervensi jangka pendek.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program serupa dapat direplikasi dengan memperhatikan kesiapan infrastruktur digital, peningkatan durasi pelatihan, serta penyediaan sesi pendampingan lanjutan (follow-up mentoring). Selain itu, integrasi pelatihan reference manager ke dalam kurikulum pembelajaran metodologi penelitian dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan. Penguatan ekosistem literasi akademik digital juga direkomendasikan sebagaimana ditekankan oleh Holden et al. (2021) dalam konteks pengembangan academic integrity di pendidikan tinggi. Selain itu, akses informasi digital yang semakin luas menuntut penguatan kompetensi literasi akademik agar mahasiswa mampu memanfaatkan sumber ilmiah secara etis dan bertanggung jawab (Ahmad & Fauzi, 2024)

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah, memperkuat pemahaman terhadap etika akademik, serta meningkatkan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah berbasis digital.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan internasional penggunaan Mendeley bagi 30 mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education telah berhasil dilaksanakan melalui pendekatan hands-on training berbasis praktik langsung selama 4 × 50 menit secara daring. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang mengintegrasikan demonstrasi, praktik mandiri, dan pendampingan intensif efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah,

penggunaan sitasi otomatis, serta penyusunan daftar pustaka sesuai standar akademik internasional. Selain itu, program ini juga memberikan dampak pada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap etika akademik, integritas ilmiah, dan pentingnya menghindari plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah, sehingga tidak hanya memperkuat aspek teknis tetapi juga aspek etis dalam literasi akademik digital. Keunggulan kegiatan terletak pada pelaksanaan pelatihan internasional berbasis kolaborasi lintas negara yang mengintegrasikan literasi digital dan etika akademik melalui pendekatan hands-on training serta pendampingan berbasis pemecahan masalah. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan berupa durasi pelatihan yang relatif singkat, perbedaan kemampuan awal peserta, serta belum dilakukannya evaluasi jangka panjang terhadap keberlanjutan penggunaan aplikasi Mendeley. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut melalui perluasan cakupan peserta, penambahan durasi pendampingan, serta penguatan materi menuju pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal bereputasi, integrasi dengan pelatihan anti-plagiarisme, dan pengembangan komunitas literasi akademik digital mahasiswa sebagai bentuk keberlanjutan program pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Fauzi, M. A. (2024). Plagiarism In Academic Writing In Higher Education Institutions: A Bibliometric Analysis. *International Journal On Social And Education Sciences*, 6(1), 64–84. <https://doi.org/10.46328/ijonses.623>
- Bouville, M. (2008). Plagiarism: Words And Ideas. *Science And Engineering Ethics*, 14(3), 311–322. <https://doi.org/10.1007/S11948-008-9057>
- Bretag, T. (2013). Challenges In Addressing Plagiarism In Education. *Plos Medicine*, 10(12), 1–4. <https://doi.org/10.1371/Journal.Pmed.1001574>
- Cutri, R. M., Mena, J., & Whiting, E. F. (2020). Faculty Readiness For Online Crisis Teaching: Transitioning To Online Teaching During The Covid-19 Pandemic. *European Journal Of Teacher Education*, 43(4), 523–541. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1815702>
- Fadhillah, M., Rahman, B., & Maula, Q. I. (2024). Analisis Pelatihan Reference Manager Menggunakan Mendeley Bagi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–72. <https://doi.org/10.61692/Solutif.V2i2.219>
- Holden, Ol. L., Norris, M. E., & Kuhlmeier, V. A. (2021). Academic Integrity In Online Assessment: A Research Review. *Frontiers In Education*, 6(July), 1–13. <https://doi.org/10.3389/Feduc.2021.639814>
- Lailiyah, M., & Wediyantoro, P. L. (2023). Plagiarism In Efl Academic Writing: Students' Self-Reported Reasons For Internet Plagiarism. *Enjourme (English Journal Of Merdeka) : Culture, Language, And Teaching Of English*, 7(2), 174–180. <https://doi.org/10.26905/Enjourme.V7i2.8640>
- Leu, D. J., Forzani, E., Rhoads, C., Maykel, C., Kennedy, C., & Timbrell, N. (2015). The New Literacies Of Online Research And Comprehension: Rethinking The Reading Achievement Gap. *Reading Research Quarterly*, 50(1), 37–59. <https://doi.org/10.1002/Rrq.85>
- Mohammadi, E., & Thelwall, M. (2014). Mendeley Readership Altmetrics For The Social Sciences And Humanities: Research Evaluation And Knowledge Flows. *Journal Of The Association For Information Science And Technology*, 65(8), 1627–1638. <https://doi.org/10.1002/Asi.23071>
- Mulyeni, S., Handayani, R., & Shiyammurti, N. R. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Manager Bagi Mahasiswa Unpas Pasim Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/10.55606/Jpmi.V2i2.1843>
- Nurhidayah, V. A., Rahman, H., Purwaningsih, D. I., Shobikah, N., & Anggara, O. (2025). *The Effect Of Reference Manager And Plagiarism*

345 *Peningkatan Kualitas Penulisan Akademik Mahasiswa Alvan Ikoku Federal University of Education melalui Pelatihan Mendeley – Lusi Komala Sari*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v7i3.1361>

Tool Training On Academic Integrity And Motivation: Evidence From English Tadris Student. 12(2), 27–42.
<https://doi.org/10.34001/3tnhnx96>

Oktaviani, A., Nur, M. A., & Ikhsan, M. (2025). *Pelatihan Penggunaan Reference Manager Untuk Meningkatkan Pengolaan Sitasi Dan Daftar Pustaka Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Ditemukan Di Kalangan Mahasiswa.* 6(1), 36–44.
<https://doi.org/10.32639/A69mjb94>

Soulthoni, H. P. N., Rizki, D. P., & Aksari, A. T. (2025). Enhancing Academic Writing Skills And Ethical Awareness Among Sociology Department Students At Halu Oleo University Through Reference Management Training. *Journal Of Community Service And Empowerment*, 6(1), 223–232.
<https://doi.org/10.22219/Jcse.V6i1.38762>

Suryani, H., & Apriani, E. (2021). Developing Academic Writing Module To Reduce Plagiarism. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2767–2775.
<https://doi.org/10.35445/Alishlah.V13i3.791>

Ulum, B., Satria, A. P., Astutik, L. S., Rahayu, D. A., & Rahadianto, P. (2024). Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Melalui Penggunaan Sitasi Mendeley. *Jilpi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(3), 661–672.
<https://doi.org/10.57248/Jilpi.V2i3.374>